

## **Aku Lahir Dari Hutan**

Kalau alasannya semua definisi perseptif sudah jauh menyimpang dari asal-usul dan kenyataannya sudah banyak terjadi kegiatan komersil yang mengatasnamakan Pecinta Alam maka "REVOLUSI" itu jawabannya, perubahan besar secara cepat, intens/rutin dan tegas.

Kita uraikan lebih rinci tentang apa itu Pecinta Alam yang beda jauh dengan pemerhati lingkungan, pecinta lingkungan, petualang atau pun pejuang lingkungan.

Kita mungkin sampai sekarang masih naif, karena (kemungkinan besar) kita bahkan nggak tau apa filsafat dan filosofi dibalik eksistensi Pecinta Alam.

Dengan demikian jelas semenjak akar kita punya identitas yang jelas yang membedakan dengan organisasi/aktivitas lain yang serupa atau dari kulitnya identik dengan Pecinta Alam.

Naturalis itu berakar kepada Filsafat Romantisme yang berbenturan dengan moral atau tetap sebagai moralis tapi terdegradasi, apa akar kita Pecinta Alam?

Pecinta Alam kehilangan karakter, kehilangan catatan sejarah objektif/murni, kehilangan sudut pandang, kehilangan pedoman sehingga nyamarkan tujuan dan kepentingan dari eksistensinya, kehilangan filosofi.

Tanpa pemahaman yang mendasar seperti itu lalu bagaimana kita bisa menempatkan diri dengan tepat?

Bagaimana karakter orisinal kita bisa dikenali?

quo vadis PA?

Kita harus kembali ke dasar, petualangan menuju akar.

Kalo bicara soal lingkungan, menurutku memang ada hubungannya dengan PA tapi... didalam isu lingkungan itu kita punya tempat yang beda dari organisasi lain.

Kita bicara hukum dan ada diwilayah hukum, tapi menurutku "bukan untuk lingkungan melainkan untuk manusianya yang hidup di bumi yang sama".

Pecinta Alam itu tentang "manusia"-nya.

Kita bertugas "membentuk manusia yang berkarakter alamiah", manusia yang bertanggungjawab dan dedikatif atas lingkungannya di profesi apapun.